



WAWASAN  
SENI &  
KESEHATAN

## **NAMA ANGGOTA KELOMPOK:**

Deya Devi Noventa Anggraini	2110101076
Putri Anggraini	2110101077
Sabilla Ratu Cetrin	2110101078
Afri Budi Setyaeni	2110101079
Khotim Nur Khasanah	2110101080
Deby Amnasari	2110101081
Riska Arinanda	2110101083
Laila Oktaviyana	2110101084

## Wawasan seni & wawasan kesehatan

Wawasan seni secara umum adalah sikap, pendekatan, pemahaman serta penghayatan seseorang terhadap kesenian dan karya seni. Wawasan seni diperlukan untuk dijadikan dasar atau tolok ukur dalam membicarakan kesenian, karena wawasan tersebut juga merupakan pemahaman dan penghayatan kita dalam menilai suatu karya seni.





## Konsep Sehat – Sakit

WHO (2015) menyatakan bahwa "Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of diseases or infirmity".

Arti kesehatan menurut para pakar kesehatan yaitu suatu situasi dan kondisi sejahtera dimana tubuh manusia, jiwa, serta sosial yang sangat memungkinkan tiap-tiap orang hidup produktif dengan cara sosial dan juga ekonomis.

Menurut model Kotinum sehat dan sakit merupakan bagian yang mempunyai beberapa tingkat dan kualitas yang bersifat relatif, maka keakuratannya harus ditentukan sesuai dengan titik tertentu pada skala kontinum sehat sakit (Maulana, 2014).

## Contoh kasus konsep sehat sakit



### 1. Kasus di Papua

Orang Papua mempunyai persepsi tentang sehat dan sakit itu sendiri berdasarkan pandangan dasar kebudayaan mereka masing-masing. Memang kepercayaan tersebut bila dilihat sudah mulai berkurang terutama pada orang Papua yang berada di daerah-daerah perkotaan, sedangkan bagi mereka yang masih berada di daerah pedesaan dan jauh dari jangkauan kesehatan moderen, hal tersebut masih nampak jelas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Misal :

Orang Marind-anim yang berada di selatan Papua juga mempunyai konsepsi tentang sehat dan sakit, dimana apabila seseorang itu sakit berarti orang tersebut terkena guna-guna (black magic).

Mereka juga mempunyai pandangan bahwa penyakit itu akan datang apabila sudah tidak ada lagi keseimbangan antara lingkungan hidup dan manusia. Lingkungan sudah tidak dapat mendukung kehidupan manusia, karena mulai banyak. Bila keseimbangan ini sudah terganggu maka akan ada banyak orang sakit, dan biasanya menurut adat mereka, akan datang seorang kuat (Tikanem) yang melakukan pembunuhan terhadap warga dari masing-masing kampung secara berurutan sebanyak lima orang, agar lingkungan dapat kembali normal dan bisa mendukung kehidupan warganya (Dumatubun, 2001).

*Remember the moments*

*These are the objectives*

## 2. Kasus Dayak Kebahan

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari kebudayaan yang dapat digolongkan pada sistem pengetahuan. Pengobatan tradisional menjadi terintegrasi dengan unsur-unsur kebudayaan yang lainnya terutama sistem kepercayaan (Lev, 2006). Oleh karena itu, konsep sehat dan sakit umumnya dihubungkan dengan kekuatan spritual yang berada di luar jangkauan kekuatan manusia (Safitri, 2013). Sakit dan penyakit dipahami sebagai gangguan dari makhluk gaib atau roh-roh jahat. Oleh karena itu, pengobatan yang dilakukan juga umumnya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan makhluk gaib dan roh-roh. Pengobatan seperti ini disebut dukun, batra atau baliant.

Dari konsep sehat dan sakit/penyakit ini pulalah lahir konsep-konsep pengobatan tradisional etnis Dayak Kebahan. Pengobatan biasanya dilakukan dengan memakan atau meminum ramuan tanaman. Pengobatan lain yang digunakan ialah dengan melalui tanaman yang diberi mantra. Terdapat juga teknik pengobatan dengan berdukan atau yang dalam bahasa Dayak Kebahan disebut dibaliani (ritual pengobatan). Hal ini didasarkan pada pandangan sumber dari sakit, yakni sakit disebabkan oleh nasib, sakit disebabkan oleh manusia dan sakit yang disebabkan oleh hantu atau roh-roh jahat.



### 3. Kasus di Bali

Pada budaya di Bali pengobatan tradisional ini disebut dengan pengobatan usada sedangkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengobatan usada disebut dengan balian. Secara etimologi kata usada berasal dari kata ausadhi yang berarti tumbuhan yang mengandung khasiat obat-obatan (Nala, 1992). Usada adalah ilmu pengobatan tradisional Bali yang dikenalkan oleh para leluhur dan merupakan ilmu pengetahuan penyembuhan yang dijiwai oleh nilai-nilai agama Hindu (Sukantara, 1992). "Menurut responden, balian merupakan seseorang yang memiliki kemampuan melebihi manusia pada umumnya, kemampuan ini bisa didapatkan ataupun diperoleh" (Dewi, 2015), merupakan salah satu kutipan dari hasil wawancara terkait dengan balian. Responden mempercayai bahwa balian merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk menyembuhkan orang lain dari penyakit yang bersifat medis maupun non-medis.

*Vintage  
Photo!*

#### 4. Kasus di Jawa

Kebudayaan Jawa, pada khususnya, telah memiliki sistem pengetahuan pengobatan yang sudah ratusan tahun digunakan oleh masyarakat Jawa, jauh sebelum masuknya teknik-teknik kedokteran modern (Sudardi, 2002). Sistem pengobatan tersebut disebut sebagai sistem pengobatan tradisional. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) nomor 246/Menkes/Per/V/1990, yang dimaksud dengan obat tradisional adalah setiap bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Beberapa contoh pengobatan tradisional yang masih digunakan antara lain: orang tua selalu menyarankan, jika kita masuk angin (gejala flu), maka kita harus kerokan (salah satu metode memperlebar pembuluh darah tepi yang menutup) ("Kerokan Bikin", 2009), remaja putri dianjurkan untuk minum galian putri (salah satu minuman herbal) dan kunir asem (salah satu minuman herbal) untuk menyehatkan badan, menghilangkan bau badan, menjaga kelangsingan tubuh, dan memperlancar menstruasi ("Jamu, Obat", 2006). Pengobatan tradisional ini bersifat non-medis yang kemudian dikenal sebagai pengobatan alternatif.

#### 5. Kasus di Manokwari

Orang Hatam yang berada di daerah Manokwari percaya bahwa sakit itu disebabkan oleh gangguan kekuatan supranatural seperti dewa, roh jahat, dan buatan manusia. Orang Hatam percaya bahwa bila ibu 18 hamil sulit melahirkan, berarti ibu tersebut terkena buatan orang dengan obat racun (rumuep) yaitu suanggi, atau penyakit oleh orang lain yang disebut "priet" (Dumatubun, 1999).



*Kesimpulan:*

*konsep sehat sakit adalah*

situasi dan kondisi sejahtera dimana tubuh manusia, jiwa, serta sosial yang sangat memungkinkan tiap-tiap orang hidup produktif dengan cara sosial dan juga ekonomis.

Dan dari beberapa kasus diatas bahwa kondisi yang sakit setiap daerah mengartikan berbeda-beda , dan idak sedikit beranggapan bahwa sakit dikarenakan hal- hal yang jauh dari kata medis, dan itu termasuk seni atau wawasan seni.

## Hubungan seni dan kesehatan

Diagram

Terapi seni mengintegrasikan teknik psikoterapi dengan proses kreatif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental. *American Art Therapy Association* mencirikan terapi seni sebagai pendekatan terhadap kesehatan mental yang memanfaatkan proses penciptaan seni untuk meningkatkan kesehatan mental, fisik, dan emosional.

Tujuan terapi seni adalah memanfaatkan proses kreatif untuk membantu orang mengeksplorasi ekspresi diri dan, dengan demikian, menemukan cara baru untuk memperoleh wawasan pribadi dan mengembangkan keterampilan baru.

Teknik yang digunakan dalam terapi seni dapat mencakup menggambar, melukis, mewarnai, memotong, atau membuat kolase. Saat klien menciptakan seni, mereka mungkin menganalisis apa yang telah mereka buat dan bagaimana perasaan mereka. Dengan mengeksplorasi karya seninya, orang dapat mencari tema dan konflik yang dapat memengaruhi pikiran, emosi, dan perilaku mereka.

Manfaat Terapi Seni

1. Membantu Meredakan Stres
2. Berfungsi sebagai Outlet Non-Verbal yang Kreatif
3. Meningkatkan Perhatian
4. Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus
5. Dapat Membantu Meningkatkan Pemulihan dan Nyeri

THANK YOU